

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berikut adalah kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti:

#### 1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang ada, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

- a. Variabel inflasi tidak memiliki pengaruh negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama periode September 2016 hingga September 2020. Maknanya,  $H_1$  dalam penelitian ini tidak didukung oleh hasil penelitian.
- b. Variabel BI *7-day repo rate* tidak berpengaruh negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama periode September 2016 hingga September 2020. Maknanya,  $H_2$  dalam penelitian ini tidak didukung oleh hasil penelitian.
- c. Variabel kurs rupiah/ dolar memiliki pengaruh yang negatif terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) selama periode September 2016 hingga September 2020. Maknanya,  $H_3$  dalam penelitian ini didukung oleh hasil penelitian.

Variabel inflasi, BI *7-day repo rate*, dan kurs rupiah/ dolar bisa menjelaskan variabel Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebesar 31,1311% yang ditunjukkan melalui *Adjusted R<sup>2</sup>*, sisanya sebesar

68,8689% variabel IHSG dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya yang tidak masuk dalam penelitian ini.

## 2. Saran

Dari hasil penelitian, peneliti bisa memberikan saran sebagai berikut.

- a. Kepada penanam modal, jika hendak berinvestasi di pasar saham maka perlu memperhatikan perubahan nilai kurs rupiah/ dolar karena dari hasil penelitian terbukti bahwa secara individual, kurs rupiah/ dolar berpengaruh negatif terhadap IHSG. Oleh karena itu, ketika kurs rupiah diduga menguat (terapresiasi) terhadap dolar AS maka investor lebih baik menanamkan modalnya di saham-saham yang berada di IHSG.
- b. Kepada peneliti selanjutnya, jika ingin meneliti pengaruh faktor variabel makroekonomi terhadap IHSG sebaiknya menambah variabel bebas lainnya selain variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, disarankan pula agar peneliti selanjutnya menggunakan data dengan periode yang lebih lama karena diduga variabel yang dipakai dalam penelitian ini memberikan hasil yang tidak signifikan akibat periode penelitian yang kurang lama. Selain itu, peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan alat analisis yang berbeda sehingga diharapkan dapat mengonfirmasi hasil penelitian ini dan penelitian sebelumnya.